

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA**

#### **A. Gambaran Umum Subjek Penelitian**

Sebelum peneliti menyajikan data tentang penggunaan permainan lego dalam mengembangkan kemampuan sosial pada anak kelompok A PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin Tengah. Peneliti akan memberikan gambaran umum tentang lokasi penelitian. Berikut ini gambaran lokasi penelitian yang peneliti sajikan.

##### **1. Sejarah singkat berdirinya PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin Tengah**

Dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional seutuhnya khususnya pendidikan anak usia dini yang sangat penting sebagai dasar peletakan pondasi pendidikan anak untuk bekal melanjutkan pendidikan selanjutnya, dimana program pembelajaran di PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin dilakukan melalui pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak meliputi perkembangan moral, nilai-nilai agama, sosial emosional, kemandirian, kognitif, bahasa, fisik motorik dan seni.

Pembelajaran yang diterapkan di sekolah mencakup kurikulum yang dianjurkan oleh pemerintah, akan tetapi sekolah mempunyai kendala pada

bagian sarana dan prasarana untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar.

Awal pendirian lembaga adalah hibah dari H. Anwar, adalah seorang tokoh masyarakat dan tokoh pendidikan untuk mendirikan Taman Kanak-Kanak pada tahun 1981 dan beroperasi pada tahun 1982 (CDTU1).<sup>1</sup>

## 2. Lokasi PAUD

PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin terletak di Jl. Batu Damar, NO 10 RT 33 Kelurahan Teluk Dalam Kecamatan Banjarmasin Tengah Banjarmasin (CDTU).<sup>2</sup>

## 3. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : PAUD Terpadu Negeri Pembina  
Banjarmasin Tengah
- b. Alamat
  - 1) Jalan : Batu Damar, No 10 Rt 33  
Komplek Mulawarman
  - 2) Kelurahan : Teluk Dalam
  - 3) Kecamatan : Banjarmasin Tengah
  - 4) Kabupaten : Banjarmasin
  - 5) Provinsi : Kalimantan selatan
- c. Akreditasi PAUD : A (Amat Baik)
- d. No. Statistik PAUD : 001800
- e. Nama Kepala PAUD : Hj. Nisfaidah S.Pd. M.A

---

<sup>1</sup> CDTU1: Catatan Dokumen Tata Usaha 1

<sup>2</sup> CDTU2: Catatan Dokumen Tata Usaha 2

- f. No. Tlp/HP : 08115191177
- g. Kepemilikan Tanah : Milik Pemerintah
- h. Luas Bangunan : 3422 M<sup>2</sup>
- i. Luas Bangunan : 1327 M<sup>2</sup>



**Gambar I (CDF 1)**

**Gedung sekolah PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin Tengah nampak terlihat dari depan**

#### **4. Visi dan Misi PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin Tengah**

##### **a. Visi**

Visi PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin adalah Terwujudnya anak cerdas, kreatif, terampil serta berakhlak mulia.

##### **b. Misi**

- 1) Menciptakan suasana pembelajaran yang menumbuh kembang kemandirian anak
- 2) Melaksanakan kegiatan bermain dan belajar yang merangsang kreatifitas anak
- 3) Melakukan kegiatan pembiasaan yang menumbuhkan karakter akhlak mulia.

c. Tujuan

- 1) Mempersiapkan kemandirian anak untuk memasuki pendidikan dengan selanjutnya belajar melalui bermain
- 2) Mengembangkan daya kreatifitas anak melalui kegiatan-kegiatan belajar melalui bermain yang menyenangkan dan kreatif
- 3) Menjadikan generasi yang memiliki karakter yang baik dan berakhlak mulia (CDTU3).<sup>3</sup>

## 5. Keadaan Peserta Didik PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin Tengah

Pada tahun ajaran 2019/2020 jumlah anak di PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin memiliki orang peserta didik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table III berikut ini:

**Tabel III. Keadaan Peserta Didik Tahun PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin Tengah**

No	Jumlah Murid	Tahun	Keterangan
----	--------------	-------	------------

<sup>3</sup> CDTU3: Catatan Dokumentasi Tata Usaha 3

1	124	2013/2014	Perjuli
2	134	2014/2015	Perjuli
3	156	2015/2016	Perjuli
4	170	2016/2017	Perjuli
5	177	2017/2018	Perjuli
6	183	2018/2019	Perjuli
7	181	2019/2020	Perjuli

*Sumber Data: (CDTU4)<sup>4</sup> Dokumentasi Tata Usaha PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin Tengah Tahun 2019*

## 6. Keadaan Guru dan Staf di PAUD Terpadu Negeri Pembina

### Banjarmasin Tengah

Pegawai di PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin seluruhnya terdapat 19 orang. Setiap pegawai mempunyai tugas masing-masing. Untuk lebih jelasnya rincian keadaan pegawai PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin dapat dilihat pada table IV berikut:

**Tabel IV. Keadaan Pegawai PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin Tengah**

No	Tenaga Kependidikan	PNS	Honor
1	Kepala Sekolah	1	-
2	Guru	10	2
3	Tenaga Tata Usaha	2	-
4	Penjaga Tk	-	1
5	Pesuruh Tk	-	2
6	Tenaga lain/ juru masak	-	1
Jumlah		13	6

*Sumber Data: (CDTU5)<sup>5</sup> Dokumen Tata Usaha PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin Tengah Tahun 2019*

Latar belakang pendidikan pegawai yang ada di PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin terdiri dari 19 orang berpendidikan sarjana strata (S1) 11 orang berpendidikan sarjana Magister (S2) 1 orang

<sup>4</sup> CDTU4: Catatan Dokumentasi Tata Usaha 4

<sup>5</sup> CDTU5: Catatan Dokumentasi Tata Usaha 5

berpendidikan SMA 3 orang berpendidikan SMP 2 orang dan berpendidikan SD 2 orang (CDTU6).<sup>6</sup>

#### **7. Prestasi yang Pernah Diraih PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin Tengah**

Berdasarkan hasil observasi yang Peneliti lakukan, dapat diperoleh data bahwa PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin memiliki berbagai macam prestasi dalam berbagai bidang seperti bidang olahraga, agama, seni, dan lain-lain. Adapun daftar prestasi PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin dapat dilihat pada catatan dokumentasi yang terlampir (CDTU7).<sup>7</sup>

#### **8. Sarana dan Prasarana PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin Tengah**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan staf tatausaha yang peneliti lakukan, peneliti memperoleh data tentang sarana dan prasarana yang dimiliki PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin tahun 2019/2020. Berikut ini penyajian data sarana dan prasarana PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin dapat dilihat pada table V dan VI di bawah ini:

---

<sup>6</sup> CDTU6: Catatan Dokumentasi Tata Usaha 6

<sup>7</sup> CDTU7: Catatan Dokumentasi Tata Usaha 7

**Tabel V. Sarana Outdoor dan Indoor PAUD Terpadu Negeri  
Pembina Banjarmasin Tengah**

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
1	Ayunan	2	Baik
2	Perosotan	2	Baik
3	Jungkat-Jungkit	1	Baik
4	Tangga Majemuk Lingkaran	1	Baik
5	Tangga Majemuk Setengah Lingkaran	1	Baik
6	Tangga Majemuk Kotak/ Persegi	1	Baik
7	Bak Pasir	1	Baik
8	Bak Air	1	Baik
9	Buku Cerita	150	Baik
10	Buku Panduan Guru	50	Baik
11	Jam dinding	10	Baik
12	Buku Tema	8	Baik
13	Alat Tulis Kantor	10 Set	Baik
14	Papan Absensi	7	Baik
15	Papan tulis	7	Baik
16	Kipas angin	15 Buah	Baik
17	Meja Guru	10 Buah	Baik
18	Kursi Guru	10 Buah	Baik
19	Gambar Lambang Negara	7	Baik
20	Gambar Presiden dan Wakil	10	Baik
21	Tempat Sampah	8	Baik
22	Dispenser	7	Baik
23	Meja Anak	30	Baik
24	Kursi Anak	30	Baik

No	Jenis	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kantor	1	1	-	-	-	-
2	Ruang Kelas	7	7	-	-	-	-
3	Ruang Tatausaha	2	2	-	-	-	-
4	Ruang Guru	1	1	-	-	-	-
5	Ruang Uks	1	1	-	-	-	-
6	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-	-	-
7	Ruang Serbaguna	1	1	-	-	-	-
8	Tempat Ibadah	1	1	-	-	-	-
9	Ruang Dapur	1	1	-	-	-	-
10	Kamar mandi	7	7	3	-	-	3
11	Halaman Sekolah	1	-	-	-	-	-

**Tabel VI. Prasarana PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin Tengah**

*Sumber Data: (CDTU8)<sup>8</sup> Dokumen Tata Usaha PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin Tengah Tahun 2019*

## **9. Kegiatan Belajar Mengajar di PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin Tengah**

Kegiatan belajar mengajar di PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin berlangsung setiap hari senin sampai dengan hari jum'at kecuali tanggal merah. Kegiatan belajar mengajar dilakukan dari pukul 07.30-11.15 WITA untuk hari senin-kamis dan untuk hari jum'at dilakukan dari pukul 07.30-10.00 WITA. Kegiatan belajar mengajar dapat dilihat pada table VII di halaman berikut ini.

<sup>8</sup> CDTU8: Catatan Dokumentasi Tata Usaha 8

**Tabel VII. Kegiatan Belajar Mengajar di PAUD Terpadu Negeri  
Pembina Banjarmasin Tengah**  
Senin-kamis, jam 07.30-11.15 WITA

No	Waktu	Kegiatan
1	07.30-08.00 WITA	• Penyambutan Anak
2	08.00-08.15 WITA	• Upacara/ baris
3	08.15-08.35 WITA	• Minum dan Jurnal
4	08.35-08.55 WITA	• Kegiatan Awal
5	08.55-10.10 WITA	• Kegiatan di sentra (Inti)
6	10.10-10.30 WITA	• Makan Bekal
7	10.30-10.45 WITA	• Istirahat
8	10.45-10.55 WITA	• Tidur
9	10.55-11.15 WITA	• Kegiatan Akhir

Jum'at, Jam 07.30-10.00 WITA

No	Waktu	Kegiatan
1	07.30-08.00 WITA	• Penyambutan Anak
2	08.00-08.20 WITA	• Kegiatan Awal
3	08.20-09.20 WITA	• Kegiatan Sentra
4	09.20-09.40 WITA	• Minum dan Makan Bekal
5	09.40-10.00 WITA	• Kegiatan Berakhir

*Sumber Data: (CDTU9)<sup>9</sup> Dokumentasi Tata Usaha PAUD Terpadu  
Negeri Pembina Banjarmasin Tengah Tahun 2019*

Demikian gambaran umum PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin Tengah yang Peneliti sajikan. Data yang Peneliti peroleh

---

<sup>9</sup> CDTU9: Catatan Dokumentasi Tata Usaha 9

bersumber dari dukumen tata usaha, observasi Peneliti terhadap subjek penelitian, wawancara dengan kepala sekolah, wawancara dengan 1 orang guru sentra persiapam. Selanjutnya Peneliti akan menyajikan data yang diperoleh saat penelitian dalam bentuk deskripsi.

## **B. Penyajian Data**

Penyajian data dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang Peneliti lakukan dengan menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap kepala sekolah, guru, dan anak kelompok A PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin Tengah. Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan beberapa teknik pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tentang penggunaan permainan lego dalam mengembangkan kemampuan sosial pada anak kelompok A PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin Tengah yang disajikan dalam bentuk uraian kata-kata.

Hal ini dilakukan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam menggambarkan secara mendalam tentang penggunaan permsinan lego dalam mengembangkan kemampuan sosial pada anak kelomompok A PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin Tengah beserta faktor-faktor yang memengaruhi dalam kegunaanya.

Sebelum Peneliti menyajikan data tentang penggunaan permainan lego, Peneliti akan menyajikan data tentang latar belakang menggunakan permainan lego di PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Hj. Nisfaidah, S.Pd. M.A selaku kepala sekolah periode 2014/2019 (CW1.KS.4)<sup>10</sup>. Kegiatan permainan lego yang digunakan di PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin Tengah yang dilatar belakangi penggunaan permainan lego merupakan wadah yang disiapkan guru untuk kegiatan bermain anak (CW1.KS.10).<sup>11</sup>. Alasan menggunakan permainan lego yaitu untuk mengembangkan kreatifitas anak selain itu juga untuk kemampuan membangun anak dari permainan lego anak dapat membangun macam-macam bangun dan berpikir konstruktif (CW1.KS.12).<sup>12</sup>

Melalui kegiatan bermain guru dapat menyampaikan materi pembelajaran yang telah direncanakan. Kegiatan bermain yang disediakan disesuaikan dengan proses belajar mengajar. Sesuai dengan kurikulum yang ada di lingkungan dan kebutuhan anak. Di sisi lain, kemampuan dan keterampilan anak dapat dibangun melalui pijakan-pijakan bermain (CW1.KS.8).<sup>13</sup>

Berdasarkan wawancara yang Peneliti lakukan diperoleh data tentang bagaimana menggunakan permainan lego yang dilakukan di PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin. Dalam satu kelompok terdapat 4 atau 5 anak. Pembagian anak dalam kelompok didasarkan pada tahapan usianya. Anak yang mempunyai rentang usia yang sama akan berada dalam satu kelompok. Tujuan dari pembagian kelompok ini adalah

---

<sup>10</sup> CW1.KS.4 : Catatan Wawancara 1 Kepala Sekolah 4

<sup>11</sup> CW1.KS10: Catatan Wawancara 1 Kepala Sekolah 10

<sup>12</sup> CW1.KS12: Catatan Wawancara 1 Kepala Sekolah 12

<sup>13</sup> CW1.KS8: Catatan Wawancara 1 Kepala Sekolah 8

untuk memudahkan guru dalam membuat rencana penilaiannya (CW1.GS9).<sup>14</sup>

**Tabel VIII. Daftar Nama Anak Kelompok**

No	Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 4
1	Amanda	Shultan	Hafiza	Myesha
2	Al Ghazali	Aufar	Aprilia	Hafizah
3	Wahyu	Zaky	Rahmah	Kanaya
4	Edsel	Daffa	Kia	Ica
5	Zahra			

*Sumber Data: (CDTU10)<sup>15</sup> Dokumen Tata Usaha PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin Tengah Tahun 2019*

Di dalam sentra persiapan terdapat 1 orang guru yang terdiri dari guru sentra. Guru sentra bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan (CW1.KS.14)<sup>16</sup>.

Adapun kegiatan pembelajaran sentra dibuka setiap hari Senin-Kamis dimulai dari pukul 08.55-10.10 WITA.

Kegiatan pembelajaran sentra dapat dilihat pada table IX di halaman berikut ini:

**Tabel IX. Kegiatan Pembelajaran Sentra di PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin Tengah**

Kegiatan	Waktu	Kegiatan	Ket
Kegiatan Awal	15 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Welcome sentra (<i>circle time</i>)</li> <li>• Bicara tentang tema</li> <li>• Menyanyikan lagu sesuai tema</li> <li>• Guru memberikan pijakan main</li> </ul>	
Kegiatan Inti	55 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan bermain disentra</li> </ul>	

<sup>14</sup>CW1.GS9: Catatawan Wawancara 1 Guru Sentra 9

<sup>15</sup>CDTU10: Catatan Dokumentasi Tata Usaha 10

<sup>16</sup> CW1.KS14: Catatan Wawancara 1 Kepala Sekolah 14

Kegiatan Akhir	10 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pijakan setelah main               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahukan sisa waktu bermain</li> <li>2. Beres-beres</li> </ol> </li> <li>• <i>Recalling</i> (menanyakan perasaan anak dan menceritakan kembali kegiatan yang telah dilakukan anak )</li> <li>• Doa, salam dan penutup</li> </ul>
----------------	----------	--

*Sumber Data: (CDTU11)<sup>17</sup> Dokumentasi Koordinator Kegiatan sentra persiapan PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin Tengah Tahun 2019*

### **1. Penggunaan permainan lego dalam mengembangkan kemampuan sosial pada anak kelompok A PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin Tengah**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru sentra yang Peneliti lakukan terhadap penggunaan permainan lego dalam mengembangkan kemampuan sosial pada anak kelompok A PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin Tengah ini diperoleh data bahwa terdapat 17 orang anak di Kelompok A yang terdiri dari 8 anak perempuan dan 9 anak laki-laki (CW1.GS.5).<sup>18</sup>

Ibu NH sudah memiliki pengalaman dalam melaksanakan kegiatan yang ada di sentra persiapan. Sebelum melakukan kegiatan bermain lego, guru harus menyiapkan materi yang disampaikan sesuai dengan tema, media, dan tujuan kegiatan. Permainan lego ini dilakukan didalam ruangan agar anak mudah untuk berfikir.

Wawancara yang dilakukan Peneliti dengan Ibu NH tentang perencanaan pelaksanaan kegiatan permainan lego, yaitu membuat RPPM

<sup>17</sup> CDTU11:Catatan Dokumentasi Tata Usaha 11

<sup>18</sup> CW1.GS5: Catatan Wawancara 1 Guru Sentra 5

(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan) dan penilaian perkembangan anak. Ibu NH membuat RPPH satu minggu sebelum kegiatan, sehingga Ibu NH bisa menyesuaikan tentang tema yang berkaitan. RPPH guna untuk memudahkan dan memikirkan kegiatan yang ingin digunakan (CW1.GS.8).<sup>19</sup>

Kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan ingin kembangkan pada hari itu. Guru sentra sebelum melakukan kegiatan harus menyiapkan materi yang akan disampaikan sesuai dengan tema, media dan tujuan kegiatan.

Berdasarkan hasil observasi yang Peneliti lakukan terhadap sarana dan prasarana yang dimiliki sentra persiapan dalam menunjang proses belajar mengajar khususnya kegiatan untuk permainan lego dapat dilihat pada table X berikut ini:

**Tabel X. Sarana dan Prasarana Permainan Lego PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin Tengah**

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
1	Lemari	1	Baik
2	Alas bermain lego	1	Baik
3	Bongkah-bongkah lego	3 set	Baik

*Sumber Data:(cl.p) Observasi di Sentra Persiapan PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin Tengah Tahun 2019*

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti melakukan 4 kali observasi terhadap Penggunaan permainan lego dalam mengembangkan kemampuan sosial pada anak Kelompok A PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin Tengah. Hal ini dilakukan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam

---

<sup>19</sup> CW1.GS8: Catatan Wawancara 1 Guru Sentra 8

menggambarkan secara mendalam tentang penggunaan permainan lego dalam mengembangkan kemampuan sosial pada anak kelompok A PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin Tengah meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

#### **a. Perencanaan**

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan terhadap penggunaan permainan lego dalam mengembangkan kemampuan sosial pada anak kelompok A PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin Tengah Agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, guru harus merencanakan kegiatan pembelajaran seperti menyiapkan materi, media, dan tujuan dari kegiatan. Dalam satu kelompok terdiri 4 atau 5 anak, pembagian anak dalam kelompok didasarkan pada tahapan usianya. Bertujuan untuk memudahkan guru dalam membuat perencanaan penilaian (CW1.GS.9).<sup>20</sup> Tema hari itu yaitu tema tentang tanaman subtema tanaman bunga. Sebelum melakukan kegiatan Ibu NH menyiapkan alat-alat permainan seperti alas dan bongkah-bongkah lego. Menurut Ibu NH tujuan dari permainan lego yaitu anak dapat menyalurkan daya imajinasi anak selain itu anak juga dapat mengembangkan kemampuan sosial anak.

Sebelum melakukan permainan lego Ibu NH menyampaikan tentang aturan dalam kegiatan permainan. Apabila ada anak yang tidak mau mengikuti aturan maka Ibu NH akan memberikan penjelasan

---

<sup>20</sup> CW1.GS9: Catatan Wawancara 1 Guru Sentra 9

kepada anak bahwa siapa yang tidak ikut aturan tidak mendapat bintang dan yang mengikuti aturan akan mendapatkan bintang (CW1.GS.12).<sup>21</sup>

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan selama 2 minggu 4 kali observasi terhadap kegiatan permainan lego. pada hari selasa tanggal 26 November, Rabu 27 tanggal November, Selasa tanggal 03 Desember, Rabu tanggal 04 Desember 2019. Ibu NH menyiapkan media dan alat-alat permainan lainnya salah satunya menyiapkan permainan bongkah-bongkah lego dan alas bermain.



**Gambar II. (CDF 2)**

**Media alat permainan lego yang digunakan anak saat bermain**

Gambar di atas adalah Media alat permainan lego yang digunakan anak dalam kegiatan bermain anak saat berada didalam ruangan yaitu anak-anak akan bermain bersama menggunakan

---

<sup>21</sup> CW1.GS12: Catatan Wawancara 1 Guru Sentra 12

permainan lego yang berukuran besar dan kecil yang sudah ada didalam wadah yang di siapkan oleh ibu NH untuk kegiatan bermain anak. Permainan lego merupakan permainan bongkar pasang yang berbentuk bongkah-bongkah kecil mempunyai banyak warna seperti warna merah, kuning, hijau, ungu buru dan masih banyak lagi warna lainnya yang bisa dibongkar dan dipasangkan kembali dengan gerigi berbentuk bundar sebagai penyanggah agar bisa dipasangkan satu dengan yang lainnya. Permainan lego juga mempunyai banyak macam bentuk seperti persegi panjang, persegi pendek, bentuk bundar dan bentuk segitiga bentuk kotak untuk mempermudah anak dalam membangun. Selain itu permainan lego juga yang berbentuk kotak disampingnya terlihat berbagai macam seperti huruf A, B,C, dan angka 1,2,3 sebagainya, dan gambar binatang, buah-buahan dan lainnya.

Jadi, berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi perencanaan sebelum pelaksanaan ada 2 yaitu :

1. Guru menyiapkan RPPM dan RPPH
2. Guru menyiapkan media dan alat permainan seperti, permainan lego besar dan kecil dan alas.

#### **b. Pelaksanaan**

Berdasarkan hasil wawancara Peneliti dengan Ibu NH bahwa pelaksanaan kegiatan permainan lego dilakukan 2 kali dalam satu minggu dan dilakukan pada hari selasa dan hari rabu untuk kelompok

A (CW2.GS7).<sup>22</sup> Kegiatan permainan lego dilakukan didalam kelas (CW1.GS.11).<sup>23</sup> Kurikulum yang digunakan di PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin Tengah adalah Kurikulum 2013 (CW1.KS.9).<sup>24</sup> Apabila ada anak yang tidak mau mengikuti aturan maka Ibu NH memberikan penjelasan kepada anak bahwa siapa yang tidak melakukan kegiatan dan siapa yang melakukan kegiatan akan mendapatkan bintang. Ketika ada anak yang membangun di luar alas bermain, Ibu NH segera menghampiri anak tersebut dan memberikan pijakan kepada anak dengan mengatakan “membangun di atas alas”. Kemudian anak tersebut memindahkan bongkah-bongkah lego yang dibangun keatas alas. Saat bangunan anak mulai terbentuk Ibu NH menghampiri anak dan menanyakan bangunan apa yang telah anak buat. Ibu NH juga mengajak anak menghitung bongkah-bongkah lego yang anak gunakan.

Mengenai kemampuan sosial anak Ibu NH menstimulus anak yaitu dengan melakukan kegiatan bermain pada saat waktu istirahat anak diajak bermain bersama, dan pada waktu kegiatan sentra anak diajak untuk mengikuti kegiatan salah satunya adalah kegiatan bermain lego, saat anak membereskan mainan setelah bermain kita dapat mengembangkan dan menstimulasi supaya anak-anak dapat

---

<sup>22</sup> CW2.GS7: Catatan Wawancara 2 Guru Sentra 7

<sup>23</sup> CW1.GS11: Catatan Wawancara 1 Guru Sentra 11

<sup>24</sup> CW1.KS9: Catatan Wawancara 1 Kepala Sekolah 9

bekerjasama dengan temannya untuk membereskan alat-alat permainan dan anak juga dapat bertanggung jawab (CW1.GS.14).<sup>25</sup>

Metode yang Ibu NH gunakan yaitu metode bercakap-cakap langsung kepada anak. Metode bercakap-cakap digunakan untuk memberikan informasi baru kepada anak yang bersumber dari guru. Informasi yang diberikan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan anak tentang tujuan dan tema yang telah ditetapkan guru (CW2.GS6).<sup>26</sup> Bentuk informasi yang diberikan guru misalnya bernyanyi dengan anak sesuai dengan tema yang dipakai pada hari itu.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan penggunaan permainan lego. Berikut ini deskripsi kegiatan permainan lego berdasarkan observasi peneliti lakukan selama penelitian di PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin Tengah adalah sebagai berikut:

1. Pertemuan ke 1 Selasa, 26 November 2019 Pukul 08.55.10.10 wita
  - a) Pijakan lingkungan main

Pada hari selasa pukul 08.55 wita kegiatan sentra di ruangan sentra persiapam di mulai, sebelum waktu kegiatan sentra dimulai terlebih dahulu ibu NH menyiapkan media yang digunakan seperti RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan) dan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) dan alat

---

<sup>25</sup> CW1.GS14: Catatan Wawancara 1 Guru Sentra 14

<sup>26</sup> CW2.GS6: Catatan Wawancara 2 Guru Sentra 6

peraga, ragam main seperti bongkah-bongkah lego, alas main, peralatan mewarna gambar, menjiplak huruf, dan menulis angka, menata letak alas bermain lego serta meja yang digunakan untuk mewarna, menjiplak dan menulis (CL2.P5).<sup>27</sup>

b) Pijakan sebelum main

Ketika anak mulai memasuki sentra persiapan, ibu NH menyambut anak yang datang ke dalam sentra persiapan, selanjutnya anak diajak duduk melingkar, kemudian ibu NH mengucapkan salam dan menyapa semua anak, setelah itu berdoa sebelum belajar dan bernyanyi bersama-sama. Ibu NH mengenalkan tema kegiatan hari itu yaitu temanya adalah tanaman dan sub temanya tanaman hias. Metode yang digunakan Ibu NH adalah metode bercakap-cakap. Ibu NH memperlihatkan sebuah gambar dan menanyakan kepada anak gambar apa yang diperlihatkan. Anak-anak menjawab itu adalah gambar tanaman bunga mawar, ibu NH mengajak anak bercakap-cakap tentang bagian-bagian bunga sembari memperlihatkan gambar bunga serta bagian-bagian bunga seperti, tangkai, daun, kelopak, mahkota, dan ibu mengajak anak untuk menyebutkan bersama-sama (CL2.P6).<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> CL2.P1: Catatan Lapangan 2 Pragraf 5

<sup>28</sup> CL2.P6: Catatan Lapangan 2 Pragraf 6



**Gambar III. (CDF 3)**  
**Ibu NH mengenalkan tema kegiatan**

Gambar di atas ibu NH sedang menjelaskan tentang tema kegiatan hari ini pada anak-anak, anak-anak pun memperhatikan dan mendengarkan apa yang akan dijelaskan oleh ibu NH dengan baik.

Setelah itu, ibu mengenalkan beberapa kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini seperti mewarnai gambar, menjiplak huruf, menulis angka dan bermain lego.

Setelah semua kegiatan permainan dikenalkan kepada anak ibu membagi anak menjadi 4 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang. Ibu NH yang memilih anak untuk teman dalam kelompoknya. Setiap kelompok anak bergantian dalam melakukan kegiatannya. Sebelum kegiatan bermain dimulai ibu NH memberikan aturan dalam semua

kegiatan bermain aturan dalam bermain lego yaitu ambil bongkah-bongkah lego besar dan kecil secukupnya, membangun diatas alas, bekerja tuntas dan berberes-beres. ibu mengajak anak berdoa sebelum melakukan kegiatan dimulai, kemudian setiap kelompok diminta menempati alas-alas yang telah disediakan. Anak diperbolehkan untuk mengambil dan membangun bongkah-bongkah lego yang telah disediakan (CL2.P7).<sup>29</sup>

c) Pijakan saat bermain

Ibu NH terlihat mengamati kegiatan main yang dilakukan anak ibu NH mendampingi anak saat membangun dan berpindah dari satu kelompok ke kelompok yang lain sembari menanyakan apa saja yang mereka buat. Ada anak membangun pohon tinggi. Ketika ada anak yang membangun di luar alas bermain, Ibu NH segera menghampiri anak tersebut dan memberikan pijakan kepada anak dengan mengatakan “membangun di atas alas”. Kemudian anak tersebut memindahkan bongkah-bongkah lego yang dibangun keatas alas.

Saat bangunan anak mulai terbentuk Ibu NH menghampiri anak dan menanyakan bangunan apa yang telah anak buat. Ibu

---

<sup>29</sup> CL2.P7: Catatan Lapangan 2 Pragraf 7

NH juga mengajak anak menghitung bongkah-bongkah lego yang anak gunakan (CL2.P8).<sup>30</sup>



**Gambar VI. (CDF 4)**

#### **Anak-anak bermain lego bersama**

Pada gambar di atas anak terlihat anak-anak sedang bermain lego bersama temannya saling membantu satu sama lain anak berimajinasi membangun pohon tinggi. Anak sangat gembira saat melakukan kegiatan saling berkomunikasi dengan teman lainnya dan bersosialisasi dengan baik.

Ibu NH meinformasikan sisa waktu bermain anak sisa 5 menit. Ibu NH mengajak anak-anak unuk merapikan kembali semua peralatan dan bongkah-bongkah lego yang mereka gunakan (CL2.P9).<sup>31</sup>

<sup>30</sup> CL2.P8: Catatan Lapangan 2 Pragraf 8

<sup>31</sup> CL2.P9: Catatan Lapangan 2 Pragraf 9

d) Pijakan setelah main

Setelah kegiatan main selesai dan anak telah mengembalikan peralatan pada tempatnya, anak diajak duduk melingkar kembali bersama Ibu NH.



**Gambar V. (CDF 5)**

**kegiatan *Recalling* guru dan anak**

Pada gambar di atas Ibu NH melakukan *recalling* yaitu ibu NH menanyakan perasaan anak setelah bermain. Ibu NH juga menanyakan tentang apa saja yang mereka buat saat kegiatan bermain. Selanjutnya, anak diminta untuk menceritakan pengalaman bermain mereka satu persatu dan meminta teman yang lain untuk tenang menghargai teman yang sedang berbicara.

Semua anak telah menceritakan pengalaman main mereka. Selanjutnya Ibu NH menyimpulkan semua kegiatan yang telah dilakukan dan menyampaikan ulang tema kegiatan. Anak diajak untuk bernyanyi dan berdoa setelah melakukan kegiatan dan anak kembali ke ruang kelas (CL2.P10).<sup>32</sup>

2. Pertemuan ke 2 Rabu, 27 November 2019 Pukul 08.55-10.10 wita

a) Pijakan lingkungan main

Seperti hari sebelumnya Ibu NH menyiapkan media dan alat-alat permainan yang diperlukan dalam kegiatan. Ibu NH menata lingkungan main dan siap menyambut anak yang datang dalam kegiatan sentra persiapan (CL3.P4).<sup>33</sup>

b) Pijakan sebelum main

Ibu NH menyambut anak yang masuk dalam sentra persiapan dan mengajak anak untuk duduk melingkar untuk melakukan kegiatan pembuka seperti, mengucapkan salam dan berdoa, bernyanyi dan absensi, menyampaikan tema.

Tema kegiatan masih tentang tanaman dan sub temanya adalah tanaman hias. Anak dibagi menjadi empat kelompok dan setiap anak dibagi sesuai dengan pilihan Ibu NH. Selanjutnya ibu NH memberikan aturan semua kegiatan bermain, aturan bermain lego ambil lego secukupnya, membangun diatas alas, bekerja tuntas, dan berberes-beres. Ibu

---

<sup>32</sup> CL2.P10: Catatan Lapangan 2 Pragraf 10

<sup>33</sup> CLP3.P4: Catatan Lapangan 3 Pragraf 4

NH mengajak anak berdoa dan memersilahkan anak untuk mulai kegiatan bermain (CL3.P5).<sup>34</sup>

c) Pijakan saat main

Saat anak bermain Ibu NH mengamati semua kegiatan bermain anak masing-masing kelompok telah mengikuti kegiatan dengan baik.



**Gambar VI. (CDF 6)**

**Anak-anak bermain membangun yang disukai anak**

Pada gambar di atas terlihat anak sedang bermain lego bersama temannya mereka terlihat sangat senang dalam melakukan kegiatan. Saat kegiatan bermain ada anak yang membangun di atas alas, dan ada yang tidak membangun di

---

<sup>34</sup>CL3.P5: Catatan Lapangan 3 Pragraf 4

atas alas, ada anak yang bekerjasama untuk membangun sebuah bangunan pohon di atas alas anak saling membantu satu sama lain. Dan ada juga anak yang membangun secara individu.



**Gambar VII. (VDF 7)**

**Anak membangun individu (sendiri)**

Selanjutnya ada anak yang bernama Al, Al membuat bangunan secara sendiri Al berimajinasi bahwa bangunan yang Al buat adalah bangunan rumah beserta halaman rumah (CL3.P7).<sup>35</sup>

d) Pijakan setelah main

Setelah semua peralatan main dikembalikan pada tempatnya, Ibu NH mengajak anak kembali duduk melingkar untuk melakukan *recalling*. Ibu NH menyampaikan perasaan anak setelah bermain, kegiatan yang telah dilakukan anak, dan

<sup>35</sup> CL3.P7: Catatan Lapangan 3 Pragraf 7

bangunan apa yang mereka buat. Sebelum anak kembali ke kelompok masing-masing Ibu NH mengajak anak berdoa setelah melakukan kegiatan. Selanjutnya anak-anak kembali ke ruang kelas (CL3.P8).<sup>36</sup>

3. Pertemuan ke 3 Selasa, 03 Desember 2019 Pukul 08.55-10.10 wita

a) Pijakan lingkungan bermain

Sebelum kegiatan sentra berlangsung Ibu NH menata lingkungan main dan menyiapkan media-media dan peralatan main lainnya yang akan digunakan. Setelah menata lingkungan bermain Ibu NH menyambut anak-anak masuk dalam kegiatan sentra persiapan. Anak yang masuk dalam sentra persiapan hari ini hanya 14 orang. Ibu NH menyapa setiap anak dan memersilahkan anak untuk duduk melingkar bersama Ibu NH (CL4.P5).<sup>37</sup>

b) Pijakan sebelum main

Ketika semua anak masuk dalam kegiatan sentra persiapan anak diajak duduk melingkar bersama-sama untuk melakukan kegiatan pembuka. Kegiatan yang dilakukan meliputi salam, berdoa, bernyanyi, penyampaian tema, serta mengenalkan berbagai kegiatan yang dilakukan hari ini seperti mewarna,

---

<sup>36</sup> CL3.P8: Catatan Lapangan 3 Pragraf 8

<sup>37</sup> CL4.P5: Catatan Lapangan 4 Pragraf 5

mencetak dan menulis dan ibu NH menyampaikan aturan tentang kegiatan bermain lego (CL4.P6).<sup>38</sup>



**Gambar VIII. (CDF 8)**

**Ibu NH menjelaskan tema sebelum kegiatan**

Sebelum mempersilahkan anak untuk melakukan kegiatan bermain terlebih dahulu ibu Nh menjelaskan tentang tema kegiatan hari ini yaitu Diri Sendiri dan sub temanya adalah Anggota Tubuh.

Selanjutnya anak dibagi menjadi empat kelompok dan Ibu NH yang memilih langsung anak-anak tersebut. Setelah itu Ibu NH memberikan aturan bermain tentang bermain lego ambil bongkah-bongkah lego secukupnya, membangun di atas alas, bekerja tuntas, dan berberes-beres. Anak-anak berdoa sebelum melakukan kegiatan dan siap untuk bermain (CL4.P7).<sup>39</sup>

<sup>38</sup> CL4.P6: Catatan Lapangan 4 Pragraf 6

<sup>39</sup> CL4.P7: Catatan Lapangan 4 Pragraf 7

c) Pijakan saat bermain

Saat anak bermain Ibu NH selalu mengamati kegiatan dan mendampingi anak. Ibu NH menanyakan tentang bangunan yang telah mereka buat. Anak-anak membangun berbagai macam objek seperti, rumah, pohon, gedung, istana dan lain-lain. Ibu NH mengajak anak untuk menghitung jumlah bongkah-bongkah lego yang mereka gunakan dalam membangun objek (CL4.P9).<sup>40</sup>



**Gambar IX. (CDF 9)**

**Anak bermain membangun bersama-sama**

Pada gambar di atas anak bermain membangun bersama temannya, ada membangun rumah pohon dan lainnya. Anak-

---

<sup>40</sup> CL4.P9: Catatan Lapangan 4 Pragraf 9

anak terlihat senang dan gembira bisa bersosialisasi dengan baik.

Setelah itu Ibu NH meinformasikan sisa waktu bermain dan anak diajak untuk bertanggung jawab mengembalikan peralatan mainnya yang telah mereka gunakan dan mengembalikan kepada tempatnya. Setelah semua kegiatan sudah selesai anak diajak untuk duduk melingkar untuk melakukan *recalling* (CL4.P10).<sup>41</sup>

d) Pijakan setelah main

Dalam kegiatan *recalling* Ibu NH menyampaikan perasaan anak setelah bermain. Selanjutnya anak diberi pertanyaan satu persatu tentang kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan bangun apa saja yang telah mereka buat. Saat salah satu anak berbicara Ibu NH meminta anak yang lain untuk mendengarkan dan menghargai teman berbicara. Setelah semua anak menjawab pertanyaan, Ibu NH kemudian mengajak anak berdoa setelah melakukan kegiatan bermain dan anak-anak dipersilahkan kembali kekelompok masing-masing (CL4.P11).<sup>42</sup>

4. Pertemuan ke 4 Rabu, 04 Desember 2019 Pukul 08.55-10.10 wita

a) Pijakan lingkungan main

---

<sup>41</sup> CLP4.P10: Catatan Lapangan 4 Pragraf 10

<sup>42</sup> CL4.P11: Catatan Lapangan 4 Pragraf 11

Seperti hari sebelumnya Ibu NH menyiapkan media dan alat permainan yang akan digunakan dan menata lingkungan bermain anak. Ibu NH menyiapkan bongkah-bongkah lego besar dan kecil dan menyiapkan permainan lainnya dan bermain di atas alas. Setelah lingkungan main dipersiapkan Ibu NH siap menyambut anak yang akan masuk dalam kegiatan sentra persiapan (CL5.P4).<sup>43</sup>

b) Pijakan sebelum main

Anak yang masuk dalam sentra persiapan seperti biasanya diajak duduk melingkar untuk melakukan kegiatan pembukaan. Kegiatan pembukaan yang dilakukan yaitu mengucapkan salam, berdoa, bernyanyi, dan penyampaian tema, serta mengenalkan berbagai kegiatan yang dilakukan hari ini seperti mewarna, mencetak dan menulis dan ibu Nh menyampaikan aturan tentang kegiatan bermain lego. Kemudian Ibu NH membagi anak menjadi empat kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4 atau 5 orang. Setelah anak mendapatkan kelompoknya Ibu NH memberikan aturan dalam bermain lego ambil bongkah-bongkah lego secukupnya dan bermain di atas alas, bekerja tuntas, dan berberes-beres. Ibu NH kemudian

---

<sup>43</sup> CL5.P4: Catatan Lapangan 5 Pragraf 4

mengajak anak untuk berdoa sebelum melakukan kegiatan anak siap untuk bermain (CL5.P5).<sup>44</sup>

c) Pijakan saat main

Ibu NH selalu berada disekitar anak sembari mengamati kegiatan yang dilakukan oleh anak. ibu mendekati masing-masing anak untuk menanyakan bangunan apa yang mereka buat. Sementara itu juga Ibu NH mengajak anak untuk mengitung bongkah-bongkah lego yang mereka gunakan. Kegiatan dilakukan secara bergantian. Beberapa saat kemudian Ibu NH menginformasikan sisa waktu bermain anak. ibu mengajak anak untuk membereskan dan mengembalikan peralatan main ketempatnya. Semua anak bertanggung jawab dengan peralatan yang mereka gunakan. setelah itu Ibu NH meminta anak berada dalam lingkaran untuk melakukan *recalling* (CL5.P6).<sup>45</sup>

d) Pijakan setelah main

Saat kegiatan *recalling* Ibu NH menanyakan perasaan anak setelah bermain. Anak diminta untuk menceritakan kembali kegiatan main yang telah mereka lakukan dan menyebutkan bangun yang mereka buat. Setelah semua anak menceritakan

---

<sup>44</sup> CL5.P5: Catatan Lapangan 5 Pragraf 5

<sup>45</sup> CL5.P6: Catatan Lapangan 5 Pragraf 6

pengalaman mainnya ibu mengajak anak bernyanyi dan berdoa setelah melakukan kegiatan. Di akhir kegiatan Ibu NH mengisi penilaian perkembangan anak (CL5.P7).<sup>46</sup>

### c. Evaluasi

Berdasarkan hasil wawancara Peneliti dengan Ibu NH diperoleh data bahwa evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan yaitu kemampuan sosial anak saat kegiatan bisa dengan mengajak anak untuk bermain bersama berberes-beres. Ada satu anak yang mengalami keterlambatan akan kemampuan sosial. Lalu yang dilakukan Ibu NH mengajak anak sendiri dan memberikan pengarahan kepada anak dengan cara pelan-pelan. Ibu NH mengevaluasi anak-anak dengan cara *recalling* dengan memberi pertanyaan kepada anak kegiatan yang sudah dilakukan selama bermain, *recalling* diakhir Ibu NH menanyakan materi awal sampai akhir kegiatan (CWGS.17). Penilaian dalam aspek perkembangan anak dengan cara catatan guru dan mengenai kemampuan anak khusus Kelompok A ada yang bisa berkerjasama ada yang belum.

## 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Permainan Lego dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Anak

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah dan guru sentra, peneliti dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi permainan lego dalam mengembangkan kemampuan

---

<sup>46</sup> CL5.P7: Catatan Lapangan 5 Pragraf 7

sosial anak kelompok A. faktor-faktor meliputi faktor pendukung dan faktor penghambat penggunaan lego dalam mengembangkan kemampuan sosial anak kelompok A.

**a) Faktor pendukung penggunaan permainan lego dalam mengembangkan kemampuan sosial anak**

Berikut ini faktor pendukung penggunaan permainan lego dalam mengembangkan kemampuan sosial pada anak kelompok A di PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin adalah sebagai berikut:

(1) Guru

Berdasarkan observasi Peneliti terhadap kegiatan permainan lego, menurut Ibu NP yaitu kemampuan guru untuk memberikan permainan tersebut (CWKS.13). Menurut Ibu NH guru sentra telah merencanakan kegiatan yang akan dilakukan dengan membuat RPPM dan RPPH sesuai dengan tema kegiatan (CWKS.7). Guru menata lingkungan main anak dan menyiapkan berbagai media dan alat permainan lainnya yang akan digunakan di sentra persiapan. Disisi lain, guru sentra selalu mendampingi dan mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan anak.

(2) Luas Ruang

Menurut Ibu NH kapasitas ruangan kegiatan sentra persiapan sesuai dengan jumlah anak sehingga anak dapat melakukan kegiatan bermain dengan baik.

**b) Faktor penghambat penggunaan lego dalam mengembangkan kemampuan sosial anak**

Adapun faktor penghambat penggunaan permainan lego dalam mengembangkan kemampuan sosial pada anak kelompok A di PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin adalah sebagai berikut:

(1) Peserta Didik Tidak Bisa Membuat Bangunan

Menurut Ibu NP dalam menggunakan permainan lego Anak susah memahami dan mengerti untuk membangun sebuah bangunan (CWKS.13). Untuk mempermudah anak dalam membangun guru sentra membuat kelompok satu kelompok terdapat 4 atau 5 anak. Pembagian anak dalam kelompok didasarkan pada tahapan usianya. Anak yang mempunyai rentang usia yang sama akan berada dalam satu kelompok. Tujuan dari pembagian kelompok ini adalah untuk memudahkan guru dalam membuat rencana penilainnya (CWGS.7).

(2) Media

Menurut Ibu NP media permainan lego yang dimiliki masih kurang banyak. Karena belum banyak memiliki bongkah-bongkah lego yang dapat menyempurnakan bangunan anak seperti lego yang berukuran besar dan kecil masih kurang banyak (CWKS13).

### C. Analisis Data

Setelah data yang diperoleh di lapangan diolah dan dipaparkan dalam penyajian data, tahap selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut. Penganalisisan data ini dilakukan agar memperoleh makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Agar lebih terarahnya proses analisis ini, Penulis melakukan analisis berdasarkan penyajian data sebelumnya secara sistematis dan berurutan tentang penggunaan permainan lego dalam mengembangkan kemampuan sosial anak kelompok A.

Dalam kegiatan permainan lego guru berperan sebagai fasilitator, motivator dan evaluator. Sebagai fasilitator guru merencanakan dan menyiapkan berbagai media yang akan digunakan dalam kegiatan permainan lego. Saat anak melakukan kegiatan guru mampu memberikan stimulasi berupa motivasi dan dukungan untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas anak. Setelah kegiatan berlangsung guru akan mengevaluasi semua kegiatan yang telah dilakukan dengan cara *recalling*.

Pada saat pembelajaran ada 4 jenis pijakan yang dilakukan oleh guru atau pendidik, yaitu pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan saat main dan pijakan setelah main.

Pijakan (*scaffolding*) adalah istilah yang digunakan untuk mengembangkan dukungan terus-menerus yang diberikan kepada anak oleh pendidik atau orang tua. Tujuan dari pijakan dalam kegiatan adalah untuk menginformasikan bahan dan alat bermain yang akan digunakan anak, aturan-aturan dalam bermain. Pijakan berupa dukungan, bantuan, bimbingan, arahan dan menjelaskan harapan-harapan guru terhadap anak.

Proses pembelajaran meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.<sup>47</sup> Penggunaan permainan lego di PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin Tengah terlaksana sesuai dengan teori walaupun di sisi lain masih mendapat beberapa kekurangan. Dalam proses pembelajarannya salah satu menstimulus kemampuan sosial anak bisa dengan cara permainan lego.

Permainan lego adalah alat permainan edukatif yang terbuat dari plastik. Alat permainan ini berupa potongan-potongan persegi maupun persegi panjang yang masing-masing dapat ditancapkan dan disusun sesuai dengan keinginan. Yang dibutuhkan dalam permainan ini adalah kreativitas anak sebab anak bebas menyusun lego tersebut berdasarkan daya imajinasinya.<sup>48</sup>

Dari penelitian bahwa pada saat kegiatan permainan lego, anak bermain menggunakan bongkah-bongkah lego untuk membangun bangunan yang mereka inginkan bersama temannya. Saat kegiatan, anak terlihat senang dalam melakukan kegiatan permainan lego, dengan hasil

---

<sup>47</sup> Suyadi, *Psikologi Belajar PAUD* (Yogyakarta: PT Bintang Pustaka Abadi, 2010), h.

<sup>48</sup> M. Fadillah, *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2017), h.89

dari bangunan yang anak buat ada di dalam dipikaran dan imajinasi anak dan lalu disalurkan melalui kegiatan permainan lego.

### **1. Penggunaan Permainan Lego dalam mengembangkan kemampuan sosial pada anak kelompok A PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin Tengah**

Secara umum penggunaan permainan lego di PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin Tengah sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Guru telah membuat rencana pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran terstruktur. Rencana pembelajaran dibuat dalam bentuk RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan) dan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian). Guru menyediakan rangkaian aktivitas main selama satu minggu berdasarkan tema yang telah ditentukan. Salah satu aktivitas bermain yang disediakan guru dalam kegiatan adalah permainan lego. Rangkaian aktivitas direncanakan guru untuk memfasilitasi proses membangun kemampuan anak sesuai dengan tahapan perkembangan.

Adapun langkah-langkah dalam penggunaan permainan lego dalam mengembangkan kemampuan sosial pada anak kelompok A PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin Tengah sebagai berikut:

#### **a. Perencanaan**

Fakri Gaffar memberikan definisi perencanaan sebagai penyusunan keputusan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk

mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>49</sup> Tujuan dari perencanaan adalah sebagai pedoman atau petunjuk bagi guru untuk memudahkan atau membimbing anak dalam proses pembelajaran.<sup>50</sup> Perencanaan yang dilakukan guru sebelum kegiatan, yaitu guru terlebih dahulu mempersiapkan RPPH dan RPPM atau merencanakan kegiatan apa yang ingin digunakan.<sup>51</sup>

Berdasarkan penelitian, bahwa di PAUD menggunakan RPPH dan RPPM dalam merencanakan kegiatan. Sebelum kegiatan permainan lego guru mempersiapkan RPPM dan RPPH, juga menyiapkan materi yang disampaikan sesuai dengan tema, media dan tujuan kegiatan.

Guru membuat RPPM dan RPPH satu minggu sebelum kegiatan, karena memudahkan guru untuk memilih kegiatan apa yang ingin digunakan.

Sebelum melakukan kegiatan Ibu NH menyiapkan alat-alat permainan seperti alas dan bongkah-bongkah lego. Menurut Ibu NH tujuan dari permainan lego yaitu anak dapat menyalurkan daya imajinasi anak selain itu anak juga dapat mengembangkan kemampuan sosial anak.

Sebelum melakukan permainan lego Ibu NH menyampaikan tentang aturan dalam kegiatan permainan. Apabila ada anak yang tidak mau mengikuti aturan maka Ibu NH akan memberikan penjelasan

---

<sup>49</sup> Rudi Ahmad Suradi & Aguslani Mushlis, *Desain Dan Perencanaan Pembelajaran* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019) h.9

<sup>50</sup> *Ibid*, h. 24

<sup>51</sup> Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak* (Jakarta : Kencana, 2016) h. 22

kepada anak bahwa siapa yang tidak ikut aturan tidak mendapat bintang dan yang mengikuti aturan akan mendapatkan bintang.

#### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan adalah suatu proses kegiatan yang mana guru terlebih dahulu menyiapkan media dalam kegiatan permainan lego. Sebelum kegiatan permainan lego guru meminta anak untuk duduk melingkar bersama kedua guru, supaya semua anak dapat fokus mendengarkan guru.<sup>52</sup>

Berdasarkan penelitian, Kegiatan permainan lego dilakukan didalam kelas.

Permainan lego adalah alat permainan edukatif yang terbuat dari elastik. Alat permainan ini berupa potongan-potongan persegi maupun persegi panjang yang masing-masing dapat ditancapkan dan disusun sesuai dengan keinginan. Yang dibutuhkan dalam permainan ini adalah kreativitas anak sebab anak bebas menyusun lego tersebut berdasarkan daya imajinasinya.<sup>53</sup>

Metode yang Ibu NH gunakan yaitu bercakap-cakap langsung kepada anak. Metode bercakap-cakap (berdialog), yaitu berkomunikasi pikiran, perasaan, dan kebutuhan secara verbal untuk mewujudkan bahasa reseptif yang meliputi kemampuan mendengarkan dan memahami pembicaraan orang lain dan bahasa ekspresif yang meliputi kemampuan menyatakan pendapat, gagasan dan kebutuhan

---

<sup>52</sup> Ahmad Muhlis, dkk, *Analisis Kebijakan PAUD Mengungkap Isu-Isu Menarik Seputar PAUD* (Jawa Tengah: Mangku Bumi, 2018) h.60

<sup>53</sup> M. Fadillah, *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2017), h.89

kepada orang lain.<sup>54</sup> Guru mengajak anak bercakap-cakap tentang tema pada hari itu, yaitu guna untuk memudahkan anak berpikir tentang tema, dapat dilihat bahwa pelaksanaan kegiatan permainan lego guru bercakap-cakap dengan anak tentang tema yaitu tentang tanaman sub tema taman hias anak membuat pohon menggunakan bongkah-bongkah lego.

Pada saat kegiatan guru memberitahukan aturan dalam semua kegiatan bermain aturan dalam bermain lego yaitu ambil bongkah-bongkah lego besar dan kecil secukupnya, anak membangun diatas alas, bekerja tuntas dan berberes-beres.

Manfaat dari bermain lego bagi perkembangan anak diantaranya: dapat membantu menstimulasi kreativitas anak, imajinasi, konsentrasi, dan ketelitian. Disamping itu, dapat pula dimanfaatkan sebagai sarana mengembangkan motorik halus dan kognitif anak.<sup>55</sup>

Berdasarkan hasil observasi, peneliti melihat pelaksanaan penggunaan permainan lego dalam mengembangkan kemampuan sosial pada anak kelompok A PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin Tengah. Perkembangan kemampuan sosial anak dapat dilihat ketika anak melakukan permainan lego secara langsung anak belajar bersosialisasi dan saling bekerjasama. Pada akhir permainan anak akan diajak guru untuk menanyakan bangunan apa yang anak buat saat kegiatan bermain. Anak mampu menyelesaikan kegiatan yang

---

<sup>54</sup> Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015) h. 22

<sup>55</sup> M. Fadillah, *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 89

telah disediakan oleh guru. Anak dapat membangun bangunan yang mereka inginkan.

Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan.<sup>56</sup> Sedangkan Sosial adalah hubungan yang berkenaan dengan masyarakat. Makna sosial dipahami sebagai upaya pengenalan (sosialisasi) anak terhadap orang lain yang diluar dirinya dan lingkungannya, serta pengaruh timbal balik dari berbagai segi kehidupan bersama yang mengadakan hubungan satu dengan yang lainnya, baik dalam bentuk perorangan maupun kelompok.<sup>57</sup>

Berdasarkan penyajian data menunjukkan kegiatan penggunaan permainan lego dalam mengembangkan kemampuan sosial pada anak kelompok A PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin Tengah berlangsung sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat oleh guru. Guru menggunakan pijakan-pijakan yang diberikan dalam kegiatan yang dilakukan untuk kemampuan sosial anak meliputi pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan saat main dan pijakan setelah main.

- 1) Pijakan lingkungan main, meliputi pengelolaan awal lingkungan main dengan media dan alat permainan yang diperlukan. Menata alat permainan yang akan digunakan dalam kegiatan permainan lego seperti bongkah-bongkah lego dan alas untuk bermain.

---

<sup>56</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 1978

<sup>57</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Kencana Media Grup, 2012), h. 134

Tujuan dari pijakan lingkungan main yaitu memberi kebebasan kepada anak untuk memilih beragam permainan yang telah disediakan. Dengan diberinya kebebasan dalam kegiatan permainan lego. Anak akan berimajinasi dengan temannya untuk membangun sebuah bangunan yang mereka inginkan, kegiatan ini dapat menstimulasi perkembangan dan kemampuan sosial anak.

- 2) Pijakan sebelum main, merupakan kegiatan pembelajaran salam, menyapa semua anak, istigfar, bertasbih, bersholawat, berdoa, bernyanyi dan absensi. Guru menyampaikan materi yang sesuai dengan tema dan akan dikaitkan dengan kegiatan permainan anak. Selanjutnya guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok dan menyampaikan aturan main kemudian memersilahkan anak untuk memulai kegiatan bermain.
- 3) Pijakan pengalaman main setiap anak, yaitu guru memberikan waktu kepada anak untuk mengelola dan meneliti pengalaman main mereka, memberikan motivasi kepada anak, agar anak mampu melakukan berbagai macam jenis kegiatan main.

Tujuan dari pijakan pengalaman main yaitu guru dapat mengamati dan mendokumentasikan perkembangan dan kemajuan main anak.

- 4) Pijakan pengalaman setelah main, yaitu mendukung anak untuk mengingat kembali pengalaman mainnya dan saling menceritakan pengalaman mainnya.

Tujuan dari pijakan pengalaman setelah main yaitu membangun kemampuan anak untuk mengingat kembali apa yang telah dilakukannya, memperkuat daya imajinasi anak, dan perkembangan kognitif dengan cara mengetahui alat-alat sesuai dengan fungsinya.

### c. Evaluasi

Evaluasi adalah hasil belajar anak yang dilakukan oleh pendidik untuk menilai keterlaksanaan rencana pembelajaran.<sup>58</sup> Evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan Ibu NH dengan cara *recalling*. *Recalling* adalah kegiatan dimana anak menceritakan kembali pengalaman main yang telah dilakukan dan alat apa yang telah digunakan.<sup>59</sup> Ibu TA juga menanyakan kembali kepada anak tentang tema, guna untuk memudahkan anak mengingat kembali apa yang sudah dijelaskan oleh guru pada saat *circle time* atau pada saat sebelum kegiatan dilakukan.<sup>60</sup> Setelah itu, Ibu NH akan memberikan *reward* berupa bintang kepada anak dan memberikan pujian kepada anak dengan mengatakan “pintar, bangunanya bagus” dengan diberikannya *reward* anak akan merasa senang.

---

<sup>58</sup> Ahmad Muhlis, dkk, *Analisis Kebijakan PAUD Mengungkap Isu-Isu Menarik Seputar PAUD* (Jawa Tengah: Mangku Bumi, 2018) h.6

<sup>59</sup> Martini Saleh. *Panduan Pendidikan Sentra untuk PAUD* (Jakarta: Pustaka Al-Falah, 2010), h. 46

<sup>60</sup> Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h.93

Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi bahwa evaluasi setelah kegiatan guru membuat penilaian anak yaitu dalam aspek perkembangan anak penilaian menggunakan ceklis.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Permainan Lego dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Anak**

Penggunaan permainan lego dalam mengembangkan kemampuan sosial anak di PAUD Terpadu Negeri Pembina Banjarmasin Tengah ditemukan beberapa faktor yang mempengaruhi kegiatan pembelajaran. Faktor tersebut berupa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penggunaannya. Berikut ini merupakan faktor pendukung dan faktor penghambat penggunaan permainan lego dalam mengembangkan kemampuan sosial anak kelompok A.

### **a) Faktor pendukung penggunaan permainan lego dalam mengembangkan kemampuan sosial anak**

Faktor pendukung adalah hal-hal yang memengaruhi keberhasilan kegiatan permainan lego dalam kemampuan sosial yaitu:

#### **(1) Guru**

Guru berperan penting dalam kegiatan pembelajaran. Guru akan menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan kepada anak, namun ada beberapa peran yang harus dimiliki guru.

Ada beberapa peran guru dalam proses pembelajaran, yaitu guru dapat berperan sebagai demonstrator, pengelola kelas,

fasilitator, evaluator, dan motivator. Sebagai demastor guru sentra menyiapkan dan memahami bahan atau materi pembelajaran berupa (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan) RPPM dan (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) RPPH, untuk dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Sebagai fasilitator, guru sentra menyediakan media yang diperlukan dalam kegiatan bermain anak seperti media dan alat permainan lainnya, seperti peralatan mewarna, menulis, menjiplak dan permainan lego.

Setelah kegiatan pembelajaran selesai guru akan melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran. Hal ini bertujuan agar guru sentra mengetahui apakah apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai dan apakah materi pembelajaran sudah sesuai dengan tahap perkembangan anak. Saat anak melakukan berbagai macam kegiatan, guru senantiasa memberikan motivasi untuk membangkitkan minat anak terhadap kegiatan pembelajaran. Motivasi yang diberikan guru dapat dilakukan dengan menyesuaikan materi pembelajaran dan kemampuan anak.

## (2) Luas Ruang

Luas ruangan di sentra persiapan yaitu memiliki jumlah ruang dan luas lahan yang disesuaikan dengan jumlah anak, dengan luas minimal 3 m<sup>2</sup> per anak.

**b) Faktor penghambat penggunaan permainan lego dalam mengembangkan kemampuan sosial anak**

(1) Peserta Didik Tidak Bisa Membuat Bangunan

Ada anak yang tidak dapat membuat bangunan seperti anak lainnya anak merasa kesusahaan ketika diajak untuk membangun. Agar mempermudah anak untuk membuat bangunan. Guru membagi kelompok berdasarkan usia dan karakteristik anak.

Disisi lain, anak usia dini merupakan individu yang unik karena mereka mempunyai karakteristik masing-masing. Karakteristik anak usia dini merupakan ciri khas seorang anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat dan memerlukan tindakan tertentu untuk menstimulasi potensi yang dimilikinya.

Karakteristik anak usia dini antara lain: anak bersifat unik, anak bersifat egosentris, anak bersifat aktif dan energik, anak mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, anak bersifat eksploratif, anak relatif spontan, anak belajar dari pengalaman, memiliki daya perhatian yang pendek, dan anak adalah individu yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan.<sup>61</sup>

Berdasarkan karakteristik tersebut, guru perlu mempertimbangkan setiap rencana kegiatan pembelajaran untuk

---

<sup>61</sup> Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: PT. Indeks, 2013), h. 6

menstimulasi setiap karakteristik yang dimiliki anak. pembagian kelompok berdasarkan pada karakteristik anak. masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang anak dengan karakteristik yang berbeda-beda. Hal ini dilakukan untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan.

## (2) Media

Jumlah permainan lego yang disediakan di sentra persiapan kurang banyak, namun sentra ini masih belum banyak memiliki bongkah-bongkah lego yang berukuran besar dan kecil yang akan dapat menyempurnakan bangunan yang dibuat anak.